

ABSTRAK

HUBUNGAN TIPE KEPRIBADIAN *BIG FIVE* DENGAN EFIKASI DIRI PADA MANAJEMEN DIRI DIABETES KLIEN DIABETES MELITUS DI PUSKESMAS SUMBANG 1

Agus Susilo, Annas Sumeru, Akhyarul Anam

Latar belakang: Diabetes melitus (DM) merupakan penyakit kronis yang membutuhkan pengelolaan jangka panjang. Efikasi diri, keyakinan seseorang terhadap kemampuan mengelola penyakit, memainkan peran penting dalam keberhasilan pengelolaan. Salah satu faktor yang memengaruhi efikasi diri adalah kepribadian individu, yang dapat dijelaskan melalui lima dimensi *Big Five Personality: Openness to Experience, Conscientiousness, Extraversion, Agreeableness, dan Neuroticism*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan tipe kepribadian *Big Five* dengan efikasi diri klien DM yang mengikuti Prolanis di Puskesmas Sumbang 1.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan desain analitik kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional* dan melibatkan 61 responden melalui teknik *total sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner IPIP untuk mengukur tipe kepribadian dan DMSES untuk efikasi diri. Analisis data menggunakan uji Spearman rank untuk mengetahui hubungan antar variabel.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara dimensi kepribadian *Big Five* dan efikasi diri ($p < 0,05$). Dimensi *Extraversion* memiliki hubungan paling kuat ($r = 0,668$), diikuti oleh *Openness to Experience* ($r = 0,433$), *Agreeableness* ($r = 0,425$), dan *Conscientiousness* ($r = 0,389$). Sebaliknya, dimensi *Neuroticism* menunjukkan hubungan negatif ($r = -0,296$). Sebagian besar responden memiliki tingkat efikasi diri rendah (47,5%) dan karakteristik kepribadian dalam kategori sedang.

Kesimpulan: Kepribadian berperan penting dalam membentuk efikasi diri klien diabetes melitus. Dimensi *Extraversion* dan *Conscientiousness* perlu menjadi perhatian dalam upaya pengembangan intervensi untuk meningkatkan efikasi diri.

Kata Kunci: *Big Five Personality; Diabetes melitus; Efikasi diri; Prolanis*

ABSTRACT

The Relationship Between Big Five Personality Types and Self-Efficacy in Diabetes Self-Management of Diabetes Mellitus Patients at Puskesmas Sumbang 1

Agus Susilo, Annas Sumeru, Akhyarul Anam

Background: Diabetes mellitus (DM) is a chronic disease requiring long-term management. Self-efficacy, defined as an individual's belief in their ability to manage the disease, plays a crucial role in successful management. One factor influencing self-efficacy is personality, which can be explained through the five dimensions of the Big Five Personality traits: Openness to Experience, Conscientiousness, Extraversion, Agreeableness, and Neuroticism. This study aims to analyze the relationship between Big Five Personality types and self-efficacy among DM clients participating in the Prolanis program at Puskesmas Sumbang 1.

Methodology: This study employed a quantitative analytic design with a cross-sectional approach, involving 61 respondents selected through total sampling. Data were collected using the IPIP questionnaire to measure personality traits and the DMSES questionnaire to assess self-efficacy. The Spearman rank test was utilized for data analysis to determine the relationships between variables.

Results: The results revealed a significant relationship between the dimensions of the Big Five Personality traits and self-efficacy ($p < 0.05$). The Extraversion dimension showed the strongest correlation ($r = 0.668$), followed by Openness to Experience ($r = 0.433$), Agreeableness ($r = 0.425$), and Conscientiousness ($r = 0.389$). Conversely, the Neuroticism dimension exhibited a negative correlation ($r = -0.296$). Most respondents had low levels of self-efficacy (47.5%) and moderate personality trait characteristics.

Conclusion: Personality plays a significant role in shaping the self-efficacy of diabetes mellitus clients. Dimensions such as Extraversion and Conscientiousness should be prioritized when developing interventions aimed at enhancing self-efficacy.

Keywords: Big Five Personality; Diabetes mellitus; Prolanis; Self-efficacy